

Langkah Mudah Analisis Data Kualitatif

Buku ini Khusus Dunia Pendidikan & Penelitian, Disertai Latihan Soal
"Solusi Nyata Untuk Skripsi, Tesis, dan PTK"
 Olah Data Kualitatif Jadi Lebih Mudah dan Terarah



Dr. Leroy Holman Siahaan, M.Pd.



LANGKAH MUDAH ANALISIS DATA KUALITATIF

Dr. Leroy Holman Siahaan, M.Pd.



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

LANGKAH MUDAH ANALISIS DATA KUALITATIF

Copyright @2026 by Dr. Leroy Holman Siahaan, M.Pd.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Dr. Leroy Holman Siahaan, M.Pd.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Liana Nur Hafidah

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

14,8 x 21 cm, iv + 99 halaman

Cetakan ke-1, Februari 2026

ISBN: 978-634-278-194-4

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku berjudul *Langkah Mudah Analisis Data Kualitatif* dapat terselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan referensi praktis yang dapat membantu mahasiswa, peneliti pemula, maupun akademisi dalam memahami sekaligus mengolah data kualitatif secara sistematis.

Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri karena berfokus pada makna, pengalaman, dan fenomena yang bersifat mendalam. Namun, dalam praktiknya, banyak peneliti menghadapi kesulitan ketika harus mengolah data yang kompleks, mulai dari proses transkripsi, coding, hingga penyajian temuan. Oleh sebab itu, buku ini hadir sebagai panduan yang sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami tanpa mengurangi kedalaman aspek metodologisnya.

Buku ini disusun menjadi lima bab yang memuat tahapan-tahapan penting dalam olah data penelitian kualitatif, mulai dari memahami jenis data, teknik analisis, penggunaan software bantu, hingga strategi menjaga validitas dan menyajikan hasil penelitian. Penulis juga melengkapi pembahasan dengan contoh-contoh praktis serta Latihan soal agar pembaca dapat langsung mengaplikasikan dalam penelitian mereka.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan edisi selanjutnya. Semoga buku ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang metodologi penelitian kualitatif.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi dunia akademik dan menjadi inspirasi bagi peneliti untuk terus menggali makna di balik data kualitatif.

Bekasi, Februari 2026

Dr. Leroy Holman Siahaan, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III

BAB I	1
PENDAHULUAN PENELITIAN KUALITATIF	1
A. Hakikat Penelitian Kualitatif	1
B. Konsep-Konsep Dasar Penelitian	5
C. Jenis dan Metode Penelitian	6
D. Tantangan yang Dihadapi Peneliti	8
E. Latihan Soal	10

BAB II	13
MEMAHAMI DATA KUALITATIF	13
A. Peran Peneliti dalam Olah Data Kualitatif	13
B. Identifikasi Masalah Penelitian Kualitatif	15
C. Memahami Teori Penelitian Kualitatif	17
D. Persiapan Awal : Transkripsi dan Organisasi Data	20
E. Latihan Soal	25

BAB III	29
TAHAPAN ANALISIS DATA KUALITATIF	29
A. Proses Pengodean Data	29

B.	Kategorisasi dan Tema Awal	36
C.	Penafsiran Data	38
D.	Keabsahan Analisis Data	41
E.	Latihan Soal	43

BAB IV **47**

PENGUMPULAN DATA **47**

A.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
B.	Sumber Data dan Informan Peneliti	56
C.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Penelitian	59
D.	Etika Pengumpulan Data	69
E.	Latihan Soal	72
F.	Deskripsi Hasil Penelitian	74
G.	Temuan Utama Penelitian	77
H.	Penyajian Data Pendukung	80
I.	Interpretasi Hasil Analisis	83
J.	Implikasi dan Keterbatasan Penelitian	87
K.	Latihan Soal	91

DAFTAR PUSTAKA **95**

PROFIL PENULIS **99**

BAB I

PENDAHULUAN PENELITIAN KUALITATIF

A. Hakikat Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berasal dari tradisi ilmu sosial dan humaniora pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Pada masa itu, para ilmuwan mulai meragukan metode positivistik yang menjadi pendekatan utama dalam penelitian ilmiah. Metode positivistik terpengaruh oleh cara kerja ilmu alam, sehingga lebih menekankan penggunaan angka, generalisasi, dan ketelitian mutlak. Namun, banyak peneliti merasa bahwa hal-hal seperti fenomena sosial, budaya, dan cara manusia berperilaku tidak bisa sepenuhnya dipahami hanya dengan angka dan statistik. Pada masa 1920-an hingga 1930-an, sekolah sosiologi di Chicago, Amerika Serikat, menjadi penting dalam mendorong penggunaan metode kualitatif. Melalui penelitian etnografi kota, wawancara yang dalam, serta observasi langsung, para ahli di sekolah ini menekankan pentingnya memahami latar belakang sosial dan pengalaman pribadi seseorang.

Metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang meneliti masalah dengan memahami secara dalam, fokus pada kasus tertentu, dan tidak menggeneralisasi masalah secara umum.

Masalah kemanusiaan dan sosial adalah suatu penelitian kualitatif dengan pemahaman dari masalah yang ada dan menggunakan metode eksplorasi. Dalam proses penelitian kualitatif, hal-hal yang bisa dilakukan diantaranya dengan memberi pertanyaan dan prosedur-prosedur yang dimulai dari tema khusus ke tema umum serta menafsirkan makna data. Cara pandang dalam penelitian kualitatif menitik-beratkan pada makna perorangan dengan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan. Fleksibel dari laporan yang akan dihasilkan (Creswell, 2012).

Penelitian kualitatif bisa jadi pilihan utama dalam penelitian saat ini, meskipun tidak bisa dipastikan benar. Penulis melihat di beberapa kampus, skripsi, tesis, bahkan disertasi mahasiswa banyak yang memilih penelitian kualitatif daripada penelitian kuantitatif. Di beberapa artikel yang terbit dalam jurnal ilmu komunikasi dan jurnal ilmu sosial, banyak yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Itulah sebabnya penulis menyatakan bahwa penelitian kualitatif masih menjadi pilihan utama bagi peneliti di bidang ilmu sosial dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif, tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah untuk mencari titik penting dari suatu masalah yang terdapat dalam rumusan masalah. Dengan mengidentifikasi pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah tersebut, peneliti dapat menentukan model penelitian yang sesuai. Dari hasil penelitian, akan ditemukan karakteristik, jenis penelitian, teknik pengumpulan data

hingga cara menganalisis data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitiannya.

Terdapat berbagai definisi tentang penelitian kualitatif yang telah dikemukakan oleh para pakar. Beberapa di antaranya mungkin sudah akrab bagi kita, bahkan sering kita jumpai dalam buku-buku yang mereka tulis mengenai penelitian kualitatif. Berikut ini disajikan beberapa definisi penelitian kualitatif menurut para ahli dalam karya mereka.

Ciri – ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

1. **Penelitian Dilakukan di Latar Alamiah (Natural Setting):** Peneliti terjun langsung ke lokasi studi, mengamati fenomena sebagaimana adanya tanpa manipulasi atau kontrol variabel. Tujuannya adalah untuk memahami konteks sosial secara utuh.
2. **Peneliti sebagai Instrumen Kunci:** Dalam penelitian kualitatif, peneliti bukan hanya mengumpulkan data, melainkan juga bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti harus peka terhadap interaksi, ekspresi, dan makna yang ada di lapangan. Kehadiran dan interpretasi peneliti menjadi bagian integral dari proses penelitian.
3. **Data Bersifat Deskriptif:** Data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, gambar, atau narasi, bukan angka. Ini bisa berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, atau dokumen. Data ini kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tema.
4. **Analisis Data Induktif:** Proses analisis data kualitatif bersifat induktif. Peneliti memulai dengan mengumpulkan data spesifik, kemudian mengidentifikasi pola dan tema, dan akhirnya membangun teori atau konsep dari data tersebut. Ini berbeda dengan pendekatan deduktif pada

penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis yang sudah ada.

5. **Fokus pada Makna dan Proses:** Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna di balik suatu perilaku atau fenomena. Ini bukan hanya tentang "apa" yang terjadi, tetapi lebih kepada "mengapa" dan "bagaimana" partisipan memaknai pengalaman mereka. Penelitian ini juga menyoroti proses yang terjadi, bukan hanya hasil akhir.
6. **Fleksibilitas Desain Penelitian:** Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang seiring dengan proses di lapangan. Pertanyaan penelitian dapat disesuaikan atau diperdalam saat peneliti menemukan informasi baru yang relevan, memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam.
7. **Tidak Bertujuan Generalisasi Statistik:** Hasil penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas secara statistik. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang kasus atau konteks spesifik yang diteliti, sehingga hasilnya kaya akan detail dan nuansa.

Beberapa peneliti mencatat semua langkah yang dilakukan di lapangan dan setelah semua data terkumpul, mereka baru memilah berdasarkan topik yang dibutuhkan. Ada juga peneliti yang langsung mencatat data ke dalam kolom topik yang sudah mereka siapkan sebelumnya. Kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun, dalam penelitian kualitatif, peneliti bebas memilih cara mana yang akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

B. Konsep-konsep Dasar Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data nonkuantitatif melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji fenomena yang bersifat kompleks dan dinamis, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks serta interaksi sosial yang melingkupi fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya diperoleh dari individu atau kelompok yang terlibat secara langsung dalam jangka waktu tertentu, sehingga peneliti dapat mengamati perubahan fenomena dari waktu ke waktu serta keterkaitannya dengan konteks dan berbagai faktor pendukung lainnya (Limakrisna & Ali, 2016)

Penelitian kualitatif dapat diaplikasikan secara luas dalam bidang pendidikan dan sosial. Pembahasannya mencakup uraian komprehensif mengenai konsep penelitian, berbagai jenis penelitian, serta komponen yang harus ada dalam proposal penelitian. Selain itu, kajian ini meliputi proses perumusan masalah penelitian, penyusunan tinjauan pustaka, dan pemaparan metode penelitian, baik penelitian pengembangan, kualitatif, maupun kuantitatif. Contoh penerapan secara praktis meliputi penulisan abstrak, penyusunan proposal penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, penentuan fokus serta perumusan masalah penelitian, hingga penyusunan sinopsis penelitian. Lebih lanjut, pembahasan juga mencakup teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif, serta implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu metode penelitian

yang banyak digunakan dalam konteks pendidikan (Mahanum, 2021).

C. Jenis dan Metode Penelitian

Ada perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada perhitungan angka dan statistika, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi yang mendalam dan rinci untuk memahami suatu fakta. Teori digunakan sebagai panduan untuk menentukan fokus penelitian. Perbedaan utamanya terletak pada teori dan data. Dalam penelitian kuantitatif, teori digunakan lalu dibuktikan melalui hasil yang diperoleh di lapangan, sedangkan dalam penelitian kualitatif, fakta yang ada di lapangan dijelaskan dengan didasari teori yang relevan sebagai penunjang penelitian.

1. Penelitian Fenomenologi

Secara etimologis, istilah fenomena artinya memunculkan, meninggikan, menunjukkan dirinya sendiri. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada fakta dan kenyataan yang ada, kemudian dibahas secara mendalam dalam bagian pembahasan. Dalam proses penggalan data, bisa dilakukan dengan mewawancarai objek dan informan yang terlibat dalam penelitian, serta dapat juga menggunakan teknik observasi (Pendidikan, 2020)

2. Penelitian Etnografi

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kehidupan sosial, budaya, dan perilaku suatu kelompok masyarakat dalam konteks alami setempat.

Tujuannya adalah mempelajari bahasa dalam budaya tersebut, serta cara bahasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, etnografi juga menjelaskan berbagai kelompok sosial yang ada di dalam sebuah masyarakat.

3. Penelitian Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk **mempelajari secara mendalam suatu kasus tertentu** dalam konteks kehidupan nyata. Kasus yang dimaksud bisa berupa individu, kelompok, lembaga, organisasi, peristiwa, proses, atau situasi sosial yang dianggap menarik, unik, atau penting untuk diteliti lebih jauh.

4. Metode Grounded Theory

Kesimpulan dalam metode penelitian ini disusun melalui pengkajian terhadap seluruh prinsip dan kaidah yang relevan, dengan tujuan menemukan teori baru atau memperkuat teori yang telah ada. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menjadi data utama dan data pendukung untuk membantu proses pembentukan teori. Pengumpulan data pada metode ini dilakukan melalui observasi langsung dan studi lapangan, serta melalui perbandingan antara fenomena dan situasi yang diamati. Analisis dilakukan dengan pendekatan induktif, deduktif, maupun verifikasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

5. Metode Historis

Penelitian yang menggunakan metode historis berfokus pada peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau dengan tujuan untuk melakukan rekonstruksi berdasarkan sumber data atau saksi sejarah yang masih tersedia hingga saat ini. Sumber data dalam metode ini dapat berupa catatan

sejarah, laporan lisan, artefak, maupun kesaksian saksi hidup yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Unsur waktu menjadi aspek yang sangat menentukan dalam metode historis, karena suatu fenomena dianalisis melalui perkembangan dan perubahan yang terjadi seiring pergeseran waktu. Selain itu, ketersediaan data sangat bergantung pada hasil observasi sebelumnya, tidak hanya pada pengamatan langsung dari peneliti. Sumber data yang digunakan harus memenuhi kriteria objektif, sistematis, akurat, dan autentik. Dengan dasar konsep waktu yang menjadi landasan utama, metode historis mengharuskan peneliti untuk memperhatikan secara rinci dan jelas urutan kronologis dari setiap peristiwa yang dikaji.

D. Tantangan yang Dihadapi Peneliti

Penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan berangkat dari permasalahan yang ditemukan di lapangan serta memberikan ruang bagi peneliti untuk menyesuaikan atau merevisi fokus dan judul penelitian sesuai dengan dinamika data yang berkembang merupakan bentuk penelitian kualitatif yang lebih efektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih komprehensif dan mendalam, seiring dengan perkembangan serta kompleksitas realitas yang ditemukan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan proses pengumpulan, analisis, hingga pelaporan data. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi antara lain sebagai berikut.

1. Subjektivitas peneliti

Penelitian kualitatif sangat bergantung pada peneliti sebagai instrumen utama. Latar belakang, pengalaman, dan sudut pandang peneliti berpotensi memengaruhi proses interpretasi data, sehingga diperlukan refleksi diri (reflexivity) agar hasil penelitian tetap objektif dan kredibel.

2. Kesulitan dalam pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam dan observasi, membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, peneliti sering menghadapi kendala dalam membangun kepercayaan dengan partisipan agar mereka bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jujur.

3. Keterbatasan akses dan partisipasi informan

Tidak semua informan mudah dijangkau atau bersedia terlibat secara aktif. Faktor sosial, budaya, dan etika penelitian dapat menjadi hambatan dalam memperoleh data yang kaya dan mendalam.

4. Kompleksitas analisis data

Data kualitatif umumnya berbentuk narasi, sehingga proses analisis memerlukan ketelitian tinggi. Peneliti harus melakukan pengodean, kategorisasi, dan penafsiran data secara sistematis agar makna yang terkandung dapat dipahami dengan baik.

5. Menjaga validitas dan keabsahan data

Menjamin keabsahan data kualitatif menjadi tantangan tersendiri. Peneliti perlu menerapkan teknik seperti triangulasi, member check, dan audit trail untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

6. Generalisasi hasil penelitian

Hasil penelitian kualitatif biasanya bersifat kontekstual dan tidak bertujuan untuk digeneralisasi secara luas. Hal ini sering dianggap sebagai keterbatasan, terutama ketika hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

7. Penyusunan laporan penelitian

Menyajikan hasil penelitian kualitatif secara runtut, sistematis, dan tetap mencerminkan suara partisipan merupakan tantangan tersendiri. Peneliti harus mampu menyeimbangkan antara analisis ilmiah dan penyajian data naratif.

E. Latihan Soal

Untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis terhadap materi penelitian kualitatif yang telah dipelajari, perhatikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menggunakan penalaran yang tepat.

1. Menurut pendapat Anda, mengapa penelitian kualitatif dianggap tepat untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dibandingkan penelitian kuantitatif? Jelaskan dengan mengaitkan pada hakikat penelitian kualitatif.
2. Peneliti kualitatif berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Bagaimana menurut Anda peran tersebut dapat memengaruhi proses pengumpulan dan analisis data? Berikan alasan yang logis.
3. Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai jenis dan metode penelitian, seperti studi kasus, etnografi, dan fenomenologi. Menurut Anda, apa pertimbangan logis yang

harus dilakukan peneliti dalam menentukan jenis dan metode penelitian kualitatif yang tepat?

4. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan temuan di lapangan. Menurut pendapat Anda, mengapa fleksibilitas ini menjadi keunggulan sekaligus tantangan dalam penelitian kualitatif? Jelaskan secara argumentatif.
5. Peneliti kualitatif sering menghadapi tantangan dalam menjaga objektivitas dan keabsahan data. Menurut Anda, bagaimana peneliti dapat mengatasi tantangan tersebut agar hasil penelitian tetap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah?

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*. Balitbangkes. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (E. Martha & A. Suwadono, Eds.; 1st ed.). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. www.mitrawacanamedia.com.
- Clark, A. M., & Thompson, D. R. (2016). Five tips for writing qualitative research in high-impact journals: moving from# BMJnoQual. In *International Journal of Qualitative Methods* (Vol. 15, Number 1, p. 1609406916641250). SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Researchgate, www.researchgate.net/.
- Emerson, R. M., Fretz, R. I., & Shaw, L. L. (2011). *Writing ethnographic fieldnotes*. University of Chicago press.

- Giorgi, A. (1992). Description versus interpretation: Competing alternative strategies for qualitative research. *Journal of Phenomenological Psychology*, 23(2), 119–135.
- Golafshani, N. (2003). Understanding reliability and validity in qualitative research. *The Qualitative Report*, 8(4), 597–607.
- Gunawan, M. A. (2015). Statistik Penelitian bidang pendidikan, psikologi dan sosial. *Yogyakarta: Parama Publishing*.
- Hamilton, A. B., & Finley, E. P. (2019). Qualitative methods in implementation research: An introduction. *Psychiatry Research*, 280, 112516.
- Hartono. (2002). *Bagaimana Menulis Tesis..* Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hayati, S., & Lailatussaadah, L. (2016). Validitas dan reliabilitas instrumen pengetahuan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (pakem) menggunakan model rasch. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 169–179.
- Jamali, H. R. (2018). Does research using qualitative methods (grounded theory, ethnography, and phenomenology) have more impact? *Library & Information Science Research*, 40(3–4), 201–207. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2018.09.002>
- Jasmi, K. A. (2012). Analisis data dalam penyelidikan kualitatif. *Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri*, 3, 1–11.
- Johnson, R. B. (1997). Examining the validity structure of qualitative research. *Education*, 118(2).

- Kumar, R. (2018). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners*.
- Lambert, V. A., & Lambert, C. E. (2012). Qualitative descriptive research: An acceptable design. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 16(4), 255–256.
- Limakrisna, N., & Ali, H. (2016). Model of customer satisfaction: Empirical study at fast food restaurants in bandung. *International Journal of Business and Commerce*, 5(6), 132–146.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1988). *Criteria for Assessing Naturalistic Inquiries as Reports*.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Mohajan, H. K. (2017). Two Criteria For Good Measurements In Research: Validity And Reliability. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 17(4), 59–82. <https://doi.org/10.26458/1746>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Pendidikan, G. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. In *Retrieved from <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/#ftoc-heading-13>*.
- Pudjiastuti, S. R. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Media Akademi.
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif” jurnal Equilibrium*, 5 No. 9. Januari-Juni.

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68.
- Saldan, J. (2013). *The Coding Manual for Qualitative Researchers 2nd Edition*. Sage.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Service, R. W. (2009). Book review: Corbin, J., & Strauss, A. (2008). Basics of qualitative research: techniques and procedures for developing grounded theory. Thousand Oaks, CA: Sage. *Organizational Research Methods*, 12(3), 614–617.
- Sutama, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja : Undiksha.
- Utsman. (2017). Validitas dan Reliabilitas Untuk Mengevaluasi Mutu Penelitian. *Jurnal Unnes*, b.
- Vanover, C., Mihas, P., & Saldaña, J. (2021). *Analyzing and interpreting qualitative research: After the interview*. Sage Publications.
- Wolcott, H. F. (1994). *Transforming qualitative data: Description, analysis, and interpretation*. Sage.
- Zamili, M. (2016). Memposisikan Teori dan Konsep Dasar dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 96–110.

PROFIL PENULIS

Dr. Leroy Holman Siahaan adalah akademisi dan praktisi pendidikan yang memiliki minat dan kepakaran dalam bidang metodologi penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Ia aktif mengajar pada jenjang pendidikan tinggi serta membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya.

Sebagai dosen, saya mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan kontekstual, terutama dalam mata kuliah metodologi penelitian dan analisis data. Pengalaman panjangnya dalam membimbing penelitian mahasiswa mendorongnya untuk menyusun buku *Langkah Mudah Analisis Data Kualitatif* sebagai panduan praktis yang menjembatani teori dan praktik di lapangan.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, ia juga terlibat dalam berbagai penelitian di bidang pendidikan dan sosial, serta menjadi narasumber dalam pelatihan penulisan karya ilmiah dan olah data penelitian. Melalui karya-karyanya, ia berkomitmen untuk mempermudah pemahaman metodologi penelitian bagi mahasiswa dan peneliti pemula di Indonesia.

Bagi saya, penelitian bukan sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi merupakan proses reflektif untuk memahami makna di balik fenomena sosial dan pendidikan secara mendalam dan bertanggung jawab secara ilmiah.



Langkah Mudah **Analisis Data Kualitatif**

Mengolah data kualitatif sering menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, guru, maupun peneliti. Wawancara yang panjang, hasil observasi yang beragam, serta dokumen yang menumpuk kerap membuat proses analisis terasa rumit dan membingungkan.

Buku Langkah Mudah Analisis Data Kualitatif hadir sebagai solusi aplikatif dan mudah dipahami. Buku ini memandu pembaca langkah demi langkah dalam mengolah data kualitatif, mulai dari proses reduksi data, pengkodean, kategorisasi, hingga penarikan kesimpulan yang sistematis dan bermakna.

Ditulis dengan bahasa yang jelas dan disertai contoh nyata dari penelitian pendidikan dan sosial, buku ini sangat cocok digunakan sebagai pendamping skripsi, tesis, PTK, maupun penelitian kualitatif lainnya.

KBM
INDONESIA
penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

 @penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-192-0



9

786342

781944